



---

# Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di MI Kurnia Kota Jambi

Filda Yuna S\*, Ilyas Idris, Muhaiminah Jalal

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

\*email: [fildayuna13@gmail.com](mailto:fildayuna13@gmail.com)

DOI: [10.31603/bedr.5511](https://doi.org/10.31603/bedr.5511)

---

## Abstract

*This study aims to determine whether there is an influence of the role of parents on online learning independence at Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Jambi City. This study uses a quantitative approach with ex post facto research methods. The sample of this research is 85 students at Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Jambi City with probability sampling technique. The results showed that the role of parents had a positive influence on students' online learning independence. This is in accordance with the regression equation, namely  $Y = 17.032 + 0.575 X$ . Based on the results of the regression analysis, it is known that the significance value (Sig.) of 0.000 is smaller than  $<0.05$  and the t-count value of 4.788 is greater than  $> t$  table of 1.667. The results of the SPSS output are known to have R square of 0.216; this means that there is an influence of the role of parents on the independence of students' learning during online learning at MI Kurnia Jambi City. The amount of influence of the role of parents can be seen from the results of R square of 21.6%, while 78.4% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Parents' Role; Learning Independence, Online Learning*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar daring di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian ex post facto. Sampel dari penelitian ini adalah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi berjumlah 85 orang dengan teknik pengambilan sampel probabilitas atau acak (*probability sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap kemandirian belajar daring siswa. Hal ini sesuai dengan persamaan regresinya yaitu  $Y = 17,032 + 0,575 X$ . Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari  $<0,05$  serta nilai t hitung sebesar 4,788 lebih besar dari  $> t$  tabel sebesar 1,667. Hasil output SPSS diketahui R square sebesar 0,216; hal ini mengandung arti bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring di MI Kurnia Kota Jambi. **Banyaknya pengaruh peran orang tua**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

terlihat dari hasil R square sebesar 21,6%, sedangkan 78,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Kemandirian Belajar Siswa, Pembelajaran Daring

---

## 1. Pendahuluan

Kemandirian bukanlah keterampilan yang muncul secara tiba-tiba, tetapi perlu diajarkan kepada anak-anak. Jika orang tua tidak mengajari anak-anaknya, maka anak tidak tahu bagaimana membantu diri mereka sendiri. Kemampuan self-help inilah yang dimaksud dengan kemandirian. Kemandirian (otonomi) harus dikenalkan pada anak sedini mungkin. Menanamkan kemandirian dapat menghalangi anak untuk mengandalkan orang lain, hal terpenting dalam meningkatkan keberanian anak adalah mendorong anak untuk mengembangkan kemandiriannya.

Secara umum, kemandirian berarti hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Menurut Haris Mujiman (Ruron, 2020) kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki (Ruron, 2020).

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki. Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar, dan siswa mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar. Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar.

Hasil pemikiran pada Djaali (Sugianto, Suryandari, & Age, 2020) menyatakan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain: (1) Konsep diri, siswa terbiasa belajar apabila sudah memahami materi yang diperoleh oleh guru, (2) Motivasi, siswa akan selalu mengembangkan minat yang sudah ada sebelumnya (3) Sikap. Siswa mencerminkan perilaku yang positif apabila berada di kalangan masyarakat. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain: (1) Lingkungan sekitar. Faktor sekitar ini yang bisa mempengaruhi siswa di sekolah (2) Faktor masyarakat. Faktor yang bisa memberikan bersikap positif oleh siswa. (3) Faktor sekolah. Faktor yang menentukan agar siswa bisa memberikan perubahan yang lebih baik dan (4) Faktor keluarga/Orang tua.

Lain halnya menurut Listiyani (Putri, 2018) terdapat enam buah indikator sikap kemandirian belajar, yaitu; a) Ketidaktergantungan terhadap orang lain; b) Memiliki kepercayaan diri; c) Berperilaku disiplin; d) Memiliki rasa tanggung jawab; e) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri; f) Melakukan kontrol diri.

Menurut Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional diuraikan tentang kelompok layanan pendidikan salah satunya pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah secara tertib, sistematis, dan hierarkis sesuai dengan persyaratan yang jelas. Namun, selama masa pandemi covid 19, pendidikan formal mengalami

pergeseran paradigma belajar yang sangat signifikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka dalam jalur pendidikan formal saat ini berubah menjadi proses pembelajaran dari rumah (*learning from home*).

Pada saat ini semua sekolah menggunakan proses pembelajaran dari rumah (*learning from home*) salah satunya MI Kurnia Kota Jambi. MI Kurnia berlokasi di Kelurahan Beliung Kecamatan Kota Baru. Sama seperti sekolah lainnya yang melaksanakan pembelajaran daring MI Kurnia juga melakukan kegiatan proses belajar mengajar jarak jauh dimana orang tua sangat berperan dalam proses belajar kali ini. Berdasarkan hasil observasi masih banyak siswa yang belum sepenuhnya bisa dikatakan mandiri. Hal ini karena masih banyak dari siswa yang masih bergantung pada orang tua terutama saat proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru. Padahal kemandirian mengacu pada kemampuan anak untuk melakukan aktivitas secara mandiri atau mandiri dengan berbagai cara. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas II MI Kurnia bahwa beberapa orang tua yang mencari jawaban untuk anaknya secara langsung bahkan beberapa diantaranya orang tua yang menulis di buku tugasnya.

Pada saat proses pembelajaran daring orang tua memiliki kesempatan untuk dapat berperan lebih dalam meningkatkan kemandirian anak terutama dalam belajar. Menurut Lestari (Aisyatinnaba & Sutoyo, 2016) peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orang tua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut.

Menurut Winingsih (Abiddah, 2020) terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: 1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah; 2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh; 3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik; 4) Orang tua sebagai pengarah atau director.

Kemandirian akan membuat anak mudah untuk melakukan kegiatan bermain dan berinteraksi secara baik, anak akan mudah untuk diajak bekerja sama dan berkomunikasi. Sikap kemandirian pada anak sangat erat terkait dengan kecerdasan sosial mereka, kemandirian tidak merefleksikan sikap individualistik atau egois pada anak sehingga mereka lebih mudah untuk bergaul dengan teman dan lingkungannya. Seperti yang dikemukakan oleh Hurlock bahwa semakin banyak anak melakukan sendiri, semakin besar kebahagiaan dan rasa percaya atas dirinya. Kebergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakmampuan diri (Sadiyah, 2017).

Pada penelitian terdahulu oleh Roliza Perontika tahun 2021 berjudul "Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang pada Masa Pandemi Covid-19" didapatkan hasil Dalam belajar daring pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini orang tua sangat berperan dalam membimbing, mengawasi, mendampingi, dan memfasilitas anak saat belajar. Pentingnya

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring di MI Kurnia Kota Jambi. Selain itu juga akan diketahui seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring di MI Kurnia Kota Jambi.

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menginformasikan kepada para orang tua serta menjadi panduan bagi para orang tua dalam mengembangkan kemandirian belajar anak dalam masa pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan pembelajaran ilmu pengetahuan bagi penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua maupun kemandirian belajar siswa.

---

## **2. Metode**

### **2.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

### **2.2. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi yang terletak di Jl. Asparagus IV RT. 04 Kelurahan Beliung Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi yaitu sebanyak 108 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Guna menentukan ukuran sampel digunakan teknik Slovin ditetapkan sebanyak 85 responden yang akan digunakan dalam penelitian ini yang terbagi dari siswa kelas satu sampai kelas enam

### **2.3. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Muhson, 2015).

### **2.4. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

---

### 3. Hasil dan pembahasan

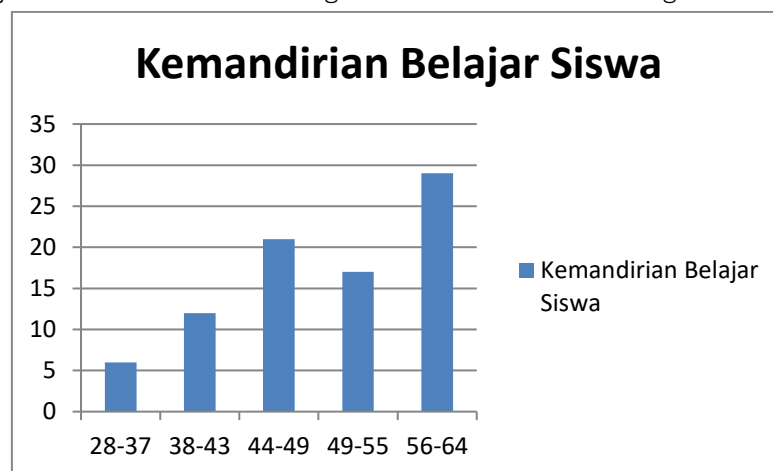
#### 3.1 Hasil

Kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah:

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

Kategori	Rentan Skor	F	Persentase
Sangat Tinggi	56-64	29	34%
Tinggi	49-55	17	20%
Sedang	44-49	21	25%
Rendah	38-43	12	14%
Sangat Rendah	28-37	6	7%

Pada Tabel 1 terlihat hasil kemandirian belajar siswa terdapat 7% yang mendapatkan nilai dengan interval 28-37, terdapat 14% yang mendapatkan nilai dengan interval 38-43, terdapat 25% yang mendapatkan nilai dengan interval 44-49, terdapat 20% yang mendapatkan nilai dengan interval 49-55, terdapat 34% yang mendapatkan nilai dengan interval 56-64. Data keamandirian belajar siswa disajikan dalam Gambar 2. Diagram Frekuensi Peran Orang Tua dibawah ini:



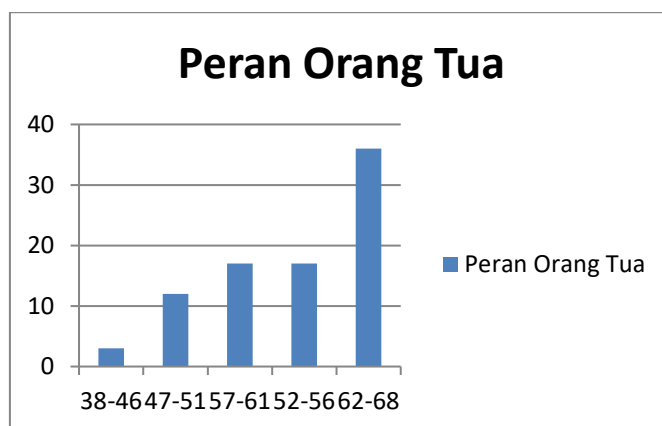
**Gambar 1.** Diagram Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

Orangtua memiliki peran yang begitu penting bagi kemandirian siswa. Data hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi peran orang tua sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi peran orang tua

Kategori	Rentan Skor	F	Persentase
Sangat Tinggi	62-68	36	42%
Tinggi	57-61	17	20%
Sedang	52-56	17	20%
Rendah	47-51	12	14%
Sangat Rendah	38-46	3	4%

Pada Tabel 2. Terlihat hasil peran orang tua terdapat 3 yang mendapatkan nilai dengan interval 38-45, terdapat 19 yang mendapatkan nilai dengan interval 46-53, terdapat 27 yang mendapatkan nilai dengan interval 54-61, terdapat 36 yang mendapatkan nilai dengan interval 62-68. Data peran orangtua dapat dilihat dalam Gambar 2. Diagram Frekuensi Peran Orang Tua.



**Gambar 2.** Diagram Frekuensi Peran Orang Tua

### 3.1.3 Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan bagian dari uji prasyarat analisis data atau uji hipotesis klasik, yang artinya data penelitian harus diuji berdistribusi normal sebelum dianalisis secara aktual. Data yang baik adalah data normal dalam distribusinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan model Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS Windows versi 21.

**Tabel 3.** Uji Normalitas

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig (2-tailed)	.845

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig sebesar 0.845 lebih besar dari 0.05. Kemudian berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu asumsi atau premis normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji bahwa persamaan regresi antara variabel dependen dengan variabel independent adalah mengikuti linear atau garis lurus (Supriyadi, 2014). Hasil uji lineritas disajikan pada Tabel 4 dibawah ini

**Tabel 4. Uji Linieritas***Anova Table*

	F hitung	F table
Deviation from Linearity	1.728	1.75

Berdasarkan nilai F hitung  $1,728 < F$  Tabel  $1,75$ . Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel peran orang tua dengan variabel kemandirian belajar Siswa.

### 3.1.4 Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring di MI Kurnia Kota Jambi, yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah membangun persamaan regresi atau melihat hubungan antara satu variable dependent dengan satu variable independent. Bentuk persamaan regresi sebagai berikut:  $y = a + Bx$  (Supriyadi, 2014).

Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistic for windows 25.0. Kaidah yang digunakan untuk menerima hipotesis adalah dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh pada tingkat signifikansi 5% artinya hipotesis dapat diterima jika nilai probabilitasnya ( $P < 0,05$ ).

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Regresi Linier Sederhana

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.032	7.087		2.403	.018
Peran Orang Tua	.575	.120	.465	4.788	.000

Berdasarkan Tabel 5. diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring MI Kurnia Kota Jambi.

Besarnya pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring berpedoman pada nilai R Square atau  $R^2$ .

**Tabel 6 Hasil uji regresi linier sederhana**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 <sup>a</sup>	.216	.207	7.872

Berdasarkan Tabel 6 **Hasil uji regresi linier sederhana** diketahui nilai R square sebesar 0,216 nilai ini mengandung arti bahwa Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar siswa

saat pembelajaran Daring adalah sebesar 21,6% sedangkan 78,4% kemandirian belajar daring dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **3.2 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring di MI Kurnia Kota Jambi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Persyaratan yang harus terpenuhi sebelum melakukan uji regresi linier sederhana yaitu data harus diuji menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari  $<$  probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring MI Kurnia Kota Jambi.

Peran orang tua yang tinggi akan menghasilkan anak-anak mempunyai karakteristik anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, mampu menghadapi stress, mempunyai minat terhadap hal-hal baru, dan kooperatif terhadap orang lain. Peran orang tua dalam pendidikan anak akan membentuk karakteristik kepribadian anak dalam membentuk kepribadian mandiri pada anak (Maryastuti, 2015).

Hasil ini didukung dengan penelitian lain yang relevan berjudul peran orang tua dalam meningkatkan kemandirian belajar anak usia dini di ra sunan giri lembah dolopo madiun dijelaskan beberapa peran orang tua dalam meningkatkan kemandirian belajar anak diantaranya; 1) Peran orang tua sebagai pelatih dalam meningkatkan kemandirian belajar anak; 2) Peran orang tua dalam membiasakan kemandirian belajar anak usia dini; 3) Peran orang tua dalam mengontrol kemandirian belajar anak (Zakiah, 2020). Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut ini: 1) pendidik (educator); 2) pendorong (motivator); 3) fasilitator; 4) pembimbing (Perantika, 2021).

Penelitian ini masih terbatas pada peran orang tua terhadap kemandirian belajar daring siswa. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa bukan hanya pembelajaran daring tetapi juga dalam pembelajaran tatap muka. Hal ini sejalan dengan hasil pemikiran pada Djaali yang menyatakan faktor-faktor kemandirian siswa. Faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain: (1) Konsep diri; 2) Motivasi; 3) Sikap. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain: (1) Lingkungan sekitar; 2) Faktor masyarakat, 3) Faktor sekolah dan; 4) Faktor keluarga/Orang tua (Sugianto, Suryandari, & Age, 2020)

## **4. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring di MI Kurnia Kota Jambi ini didasarkan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari  $<$  probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring di MI Kurnia Kota Jambi. Peran orang tua tersebut, yaitu: Orang tua sebagai guru di rumah, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, dan orang tua sebagai pengarah atau director.



---

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi yang telah bersedia menjadi subjek dan narasumber penelitian, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

---

## Referensi

- Abiddah, S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Universitas Negeri Medan*.
- Aisyatinnaba, N., & Sutoyo, A. (2016). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 52-57.
- Maryastuti, A. S. (2015). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Anak Taman Kanak-Kanak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Muhson, A. (2015). Teknik Analisis Kuantitatif.
- Perantika, R. (2021). Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa Min 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid 19. *Skripsi*.
- Putri, E. R. (2018). Penerapan Metode Student Created Case Studies Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Smpn 2 Sumberejo, Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Skripsi*, 25.
- Ruron, K. M. (2020). Perbedaan Tingkat Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Kost. *Paedagogia*, 48-54.
- Rusparindra, R. Y. (t.Thn.). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Mandiri Siswa Jurusan Tata Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Prodi Pkk Jptkust*.
- Sadiyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat*, 31-46.
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Dirumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 159-170.
- Supriyadi, E. (2014). *Spss + Amos Statistical Data Analysis*. Jakarta: In Media.
- Zakiah, U. N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Usia Dini Di Ra Sunan Giri Lembah Dolopo Madiun. *Skripsi*.